

Analisis Perbedaan Pengaruh Probabilitas (ROA) Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (studi kasus pada perusahaan Telekomunikasi)

Ronald N Girsang

Universitas Muara Bungo

Alamat: Jl. Diponegoro, Cadika, Kec. Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Jambi 37211

E-mail: girsangumb@email.com

***Abstract.** The Covid-19 pandemic phenomenon also has an impact on the economic and business sectors. The IHSG trend has decreased since the Covid-19 pandemic case was announced. Rises and falls in share prices can be caused by financial performance factors. This research examines whether there is a difference in the influence of ROA on share prices both before and during the pandemic. The objects in this research are all telecommunications companies, with a purposive sampling method, the sample obtained in this research was 13 companies, namely telecommunications companies that published share prices before the Covid-19 pandemic as many as 13 and during the Covid-19 pandemic as many as 13. Using this method Simple linear regression shows that ROA has an effect on stock prices before the pandemic, and ROA has an effect on stock prices during the pandemic. ROA for telecommunications companies was 12.7% before the pandemic, increasing to 24.2% during the pandemic. This means that a pandemic event can increase the relationship between ROA and share prices.*

***Keywords:** Return on Assets, Stock Prices, Pandemic*

Abstrak. Fenomena pandemi covid-19 Juga Berdampak pada bidang di bidang perekonomian dan bisnis. Tren IHSG menjadi menurun sejak kasus pandemi covid-19 diumumkan. Naik dan turunnya harga saham dapat disebabkan oleh faktor kinerja keuangan. Penelitian ini meneliti apakah ada perbedaan pengaruh ROA terhadap Harga Saham baik sebelum maupun pada saat pandemic. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Telekomunikasi, dengan metode purposive sampling, maka didapat sampel pada penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Yaitu Perusahaan Telekomunikasi yang membeplikasikan harga saham sebelum pandemi covid-19 sebanyak 13 dan pada saat pandemi covid-19 sebanyak 13. Dengan metode regresi linear sederhana maka didapat ROA berpengaruh terhadap harga saham baik sebelum pandemic, dan ROA berpengaruh terhadap harga saham baik pada saat pandemic. ROA pada perusahaan telekomunikasi sebesar 12,7% sebelum pandemi, meningkat menjadi sebesar 24,2% pada saat pandemi. Hal ini berarti Kejadian pandemic dapat meningkatkan hubungan ROA Terhadap Harga Saham.

Kata kunci: Return on Asset, Harga Saham, Pandemic

PENDAHULUAN

Fenomena pandemi covid-19 tidak hanya berdampak di bidang kesehatan tapi juga berdampak di bidang perekonomian dan bisnis. Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) tahun 2020 perekonomian indonesia terjadi kontraksi 2,07 persen dibandingkan pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi seiring berlakunya kebijakan social distancing sebagai upaya penanggulangancovid-19, tetapi hal ini juga berdampak pada penurunan penjualan dan penurunan laba perusahaan, karena sebagian besar perusahaan berhenti beroperasi, mengurangi jam kerja dan kapasitas output dan terjadinya penurunan daya beli masyarakat.

Pandemi covid-19 yang terjadi di beberapa negara mempengaruhi dunia investasi di Indonesia. Tren IHSG menjadi menurun sejak kasus pandemi covid-19 diumumkan. Di pasar modal, ketidakstabilan dapat mempengaruhi masyarakat dalam berinvestasi dikarenakan dalam melakukan analisis pasar modal tidak hanya sekedar melihat angka, tetapi juga melihat dari aspek keuangan atau ekonomi perilaku investor (Herninta & Rahayu, 2021). Didalam bidang perekonomian, pasar modal memiliki peran sebuah perusahaan yaitu sebagai sarana pembiayaan dan sarana memperoleh dana dari para investor. Informasi keuangan dalam pasar modal merupakan kebutuhan utama bagi para pengguna laporan keuangan karena informasi tersebut menggambarkan kondisi dan keadaan dari keuangan di perusahaan (Muzdalifah et al., 2021).

Salah satu keberhasilan perusahaan dapat diukur menggunakan harga saham, oleh karena itu harga saham memiliki nilai penting bagi perusahaan. Kinerja perusahaan dikatakan baik jika harga saham yang dimiliki bernilai tinggi dan mengakibatkan adanya peluang bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan investasi. Sebaliknya, kinerja perusahaan dikatakan belum maksimal jika harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai yang mengakibatkan kurangnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya (Indrawati, 2021).

Naik dan turunnya harga saham dapat disebabkan oleh faktor kinerja keuangan.. Dengan melakukan analisis dan menginterpretasikan rasio rasio keuangan dapat dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan baik dalam pembelian suatu saham, investasi, maupun pemberian kredit (Rukmana, 2020). Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Nurwahyuni, 2020).

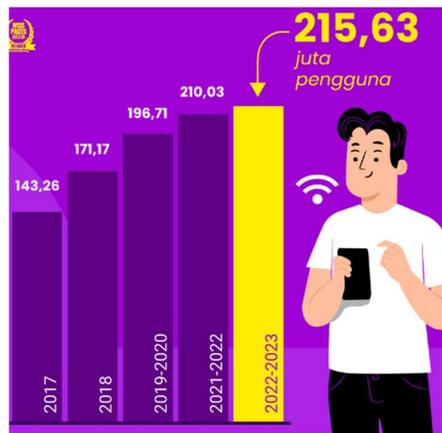
Penelitian ini lebih berfokus terhadap rasio profitabilitas. Rasio tersebut menjadi hal yang penting bagi perusahaan, karena dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka waktu pendek. Jika perusahaan tersebut tidak mampu mengelola usaha dengan baik, maka dalam waktu jangka panjang akan mengalami kesulitan yang lebih besar (Purwangingtyas, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, industri telekomunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat (Katadata, 2018). Perkembangan industri telekomunikasi yang sangat pesat juga didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta adanya dukungan pemerintah. Perkembangan jaringan internet semakin meluas diberbagai plosok negeri setiap

tahunnya. Pertumbuhan jaringan ini menyebabkan masyarakat yang mengakses internet di Indonesia semakin bertambah dari tahun ke tahun. Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan bahwa persentase masyarakat di Indonesia terus meningkat dalam enam tahun terakhir.

Badan Pusat Statistik (BPS) juga menjelaskan bahwa rumah tangga yang mengakses internet terus mengalami peningkatan cukup tinggi sejak adanya wabah pandemi COVID-19 yang menyerang Indonesia dibandingkan dengan peningkatan sebelum adanya pandemi.

Jumlah pengguna layanan telekomunikasi



Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) resmi merilis hasil survei penetrasi internet Indonesia pada tahun 2023. Peningkatan penetrasi ini didorong oleh pengguna internet yang kian jadi sebuah kebutuhan masyarakat, khususnya semenjak pandemi COVID-19 pada 2020.

Rumusan penelitian ini meneliti Apakah ROA Berpengaruh Terhadap Harga Saham Sebelum Sebelum Pandemi COVID-19 dan apakah ROA Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Saat Pandemi COVID-19. Serta Apakah Ada Perbedaan Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham Sebelum Pandemi Dan Pada Saat Pandemi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*).

Teori keagenan yaitu hubungan antara 2 pihak yang pertama pemilik (*participal*) dan yang kedua manajemn (*agen*). Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajr sabagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan sebagai agensi karena masing masing pihak tersebut akan selalu

berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Astria, 2011). Konflik keagenan timbul antara pihak yang memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda-beda dapat menyulitkan dan menghambat perusahaan dalam mencapai kinerja yang positif guna menghasilkan nilai untuk perusahaan itu sendiri dan bagi *shareholder* (putra,2012).

Teori Signal (*Signaling Theory*)

Signalling theory yang dikemukakan oleh bhattacharya pada tahun 1979 merupakan teori yang berpendapat bahwa naik turunnya harga pasar mempengaruhi proses pengambilan keputusan investor. Dapat diartikan juga sinyal adalah sebuah informasi dan tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan pandangan kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan (Brigham, E. F dan Houston, 2019). Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan di analisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Jogiyanto, 2010).

Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi,2018) kinerja keuangan yaitu suatu gambaran kegiatan perusahaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan masa lalu dan dapat digunakan untuk memprediksi status dan kinerja keuangan dimasa depan.

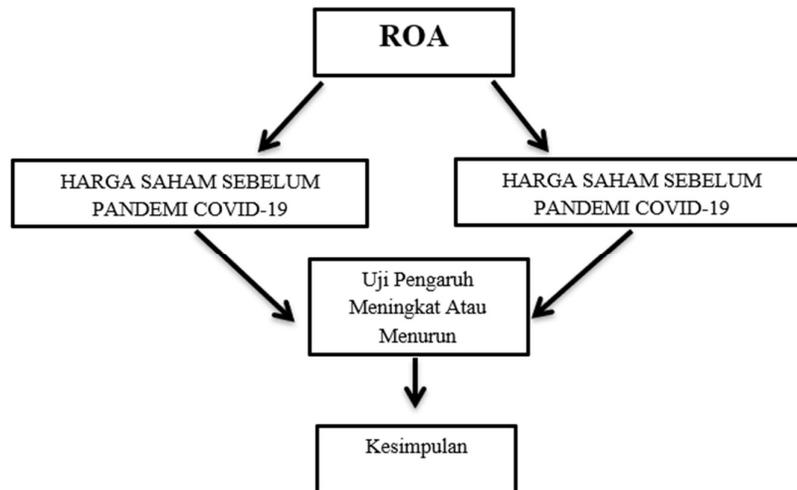
Return On Assets (ROA)

Menurut (Hayat et al., 2018) return on assets (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas yang dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam profitabilitas. Return on assets (ROA) adalah rasio dimana investor mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan sebelum membuat keputusan investasi (Kasmir,2016)

Harga Saham

Harga saham adalah penawaran dan permintaan pasar untuk saham terkait, dll, yang berharga bagi perusahaan sebagai indikator keberhasilannya, ini adalah salah satu ukuran terpenting perusahaan di pasar saham. Menurut (Tandelilin, 2017) harga saham adalah harga yang berkembang dipasar, dan sangat penting bagi perusahaan, karena harga saham adalah menentukan nilai tentang perusahaan. Harga saham harga perlembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa, dimana harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten, karena harga lembar saham merupakan paparan kinerja emiten tersebut. Pengukuran kinerja keuangan unit dapat menggunakan rasio keuangan (Junaedi, et al., 2021)

Gambar 1
Kerangka konseptual



HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan adalah:

- 1 ROA Berpengaruh Terhadap Harga Saham Sebelum Pandemi Covid-19
- 2 ROA Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Saat Pandemi Covid-19
- 3 Terdapat Perbedaan Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Objek pada penelitian ini adalah variabel variabel yang akan diteliti seperti profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan Harga saham. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Telekomunikasi. metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data skunder yang bersumber dari laporan keuangan dahn harag saham kuartal 2017-2022 perusahaan sektor Telekomunikasi yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2017-2022
- Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut untuk tahun 2017-2022

- Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
- Perusahaan Telekomunikasi yang mempeblikasikan harga saham sebelum pandemi covid-19 sebanyak 13x3, dan pada saat pandemi covid-19 sebanyak 13x3

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan, selama 3 tahun sebelum pandemi covid-19 dan 13 perusahaan selama 3 tahun pada saat pandemi covid-19 sehingga jumlah observasinya sebanyak 78 sampel. Metode Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Regresi Linear sederhana dengan Uji Asumsi Klasik sebagai uji prasyarat. Setelah dilakukan regresi linear sederhana maka aka dibandingkan nilai koefisien determinasi ROA terhadap Harga Saham Baik Sebelum maupun sesudah pandemic.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Sebelum Pandemi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2265.05975768
	Absolute	.212
Most Extreme Differences	Positive	.212
	Negative	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		1.325
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 2 Pada Saat Pandemi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2801.91344402
	Absolute	.162
Most Extreme Differences	Positive	.162
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Didalam tabel 1 dan 2 memperlihatkan hasil uji normalitas dengan alat uji spss versi 20. signifikansi baik sebelum (0,060) dan pada saat covid-19 (0,255) lebih besar dari 0,05 jadi data harga saham sebelum dan pada saat covid 19 dinyatakan normal.

Uji Multikolinieritas**Tabel 3****Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA SEBELUM PANDEMI	.236	2.513
2	ROA PADA SAAAT PANDEMI	.239	2.519

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel diatas uji multikolinieritas, nilai Tolerance >0,10 yaitu ROA sebelum pandemi dengan nilai tolerance 0,236 dan ROA pada saat pandemi dengan nilai tolerance 0,239. Nilai VIF < 10 yaitu ROA sebelum pandemi dengan nilai VIF 2,513 dan ROA pada saat pandemi dengan nilai VIF 2,519. Maka dapat disimpulkan variabel terbebas dari asumsi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1791.568	258.227		6.938	.000
	ROA SEBELUM PANDEMI	12.362	60.691	.033	.204	.840
2	(Constant)	2514.147	343.375		7.322	.000
	ROA PADA SAAAT PANDEMI	13.502	75.030	.048	.554	.980

a. Dependent Variable: RES2

Hasil uji glejser diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel independen diatas 0,05 yaitu ROA sebelum pandemi dengan nilai signifikansi 0,840 sedangkan ROA pada saat pandemi dengan nilai signifikansi 0,980 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Metode Analisis Linear Berganda**Tabel 5****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1811.813	445.435		4.068	.000
	ROA SEBELUM PANDEMI	130.163	80.690	.163	1.005	.022
2	(Constant)	2514.147	343.375		7.322	.000
	ROA PADA SAAAT PANDEMI	147.461	94.876	.248	4.554	.009

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari tabel data diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linear bergganda sebagai berikut:

Sebelum Pandemi : $Y = 1811.813 + 130.163 X + e$
Pada Saat Pandemi : $Y = 2514.147 + 147.461 X + e$

Uji Hipotesis Regresi Sederhana

Tabel 6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1811.813	445.435		4.068	.000
	ROA SEBELUM PANDEMI	130.163	80.690	.163	1.005	.022
2	(Constant)	2514.147	343.375		7.322	.000
	ROA PADA SAAAT PANDEMI	147.461	94.876	.248	4.554	.009

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficientsa pada tabel didapatkan persamaan regresi sebelum pandemi berikut: $Y = 1811,813 + 130,167 X$ Perubahan di atas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstan sebesar 1811,813 menunjukkan bahwa jika ROA sebelum pandemi bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan harga saham 18,11%. Variabel ROA 18,11% menunjukkan bahwa jika variabel ROA meningkat 1 satuan maka akan meningkat harga saham sebesar 130,167 satuan atau sebesar 13,16%.

Sedangkan persamaan regresi pada saat pandemi yaitu : $Y = 2514,147 + 147,461 X$ Perubahan di atas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstan sebesar 2514,147 menunjukkan bahwa jika ROA pada saat pandemi bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan harga saham 25,14%. Variabel ROA 25,14% menunjukkan bahwa jika variabel ROA meningkat 1 satuan maka akan meningkat harga saham sebesar 147,461 satuan atau sebesar 14,74%.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 ^a	.127	.106	2295.465

a. Predictors: (Constant), ROA SEBELUM PANDEMI

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 8**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.242	.127	2839.525

a. Predictors: (Constant), ROA PADA SAAAT PANDEMI

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel di atas nilai R sebelum pandemi sebesar 0,263 dan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,127. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi 12,7% dari variabel ROA sebelum pandemi. Sedangkan R pada saat pandemi sebesar 0,468 dan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,242. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi 24,2% dari variabel ROA pada saat pandemi. Sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Analisis Perbandingan Roa Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan bahwa ada perbedaan harga saham sebelum dan pada saat adanya pandemi covid19. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi bahwa adanya peningkatan harga ROA pada perusahaan telekomunikasi sebesar 12,7% sebelum pandemi meningkat sebesar 24,2% pada saat pandemi yang dapat meningkatkan harga saham pada saat pandemi covid19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham baik sebelum pandemi dan pada saat pandemi covid 19 hal ini dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi sebelum pandemic (0,022) dan sesudah pandemic (0,009) atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi bahwa adanya peningkatan harga ROA pada perusahaan telekomunikasi sebesar 12,7% sebelum pandemi, meningkat menjadi sebesar 24,2% pada saat pandemi. Hal ini berarti Kejadian pandemic dapat meningkatkan hubungan ROA Terhadap Harga Saham.

Saran

Dalam penelitian ini yang Rasio On Asset mempengaruhi harga saham baik sebelum pandemic maupun setelah pandemic, bahkan setelah pandemic lebih meningkat pengaruhnya dari sebesar 12,7% sebelum pandemi meningkat sebesar 24,2% pada saat pandemi yang dapat meningkatkan harga saham pada saat pandemi covid19. Hal ini menunjukkan focus perusahaan berada dirasio kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka peneliti menyarankan untuk memfokuskan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalina, P., Suaidah, I., & Kusumaningarti, M. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 109– 117. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5023>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020*. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat, 2
- Elita, I., Wardianto, K. B., & Harori, M. I. (2020). Analisis Pergerakan Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Menggunakan Indikator Bollinger Band Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(2), 77–88.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta
- Febriantika, Y. J. A., Prasetyo, T. J., & Dharma, F. (2021). Analysis of Financial Performance and Company Value Before and during the Covid-19 Pandemic Study on Manufacturing Companies Listed on IDX. *Journal Dimensie Management and Public Sector* 2(3) : 62-68. <https://doi.org/10.48173/jdmeps.v2i3.115>
- Gemala, N. (2022). Analisis Perbedaan Harga Saham, Likuiditas, dan Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Antara Sebelum Dengan Masa Covid-19. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 11(05), 547–556
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, & Rumasukun, M. R. (2018). *Manajemen Keuangan* (1st ed.)
- Hilaliyah, I., Gurendrawati, E., & Handarini, D. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 13(1), 97–108. <https://www.neliti.com/id/publications/136376/analisis-pengaruh-rasiokeuangan-terhadap-perubahan-laba>
- Idris, A. (2021). Dampak Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(01), 11–20. <https://doi.org/10.33370/jmk.v18i1.515>
- Ilahude, A. P., Maramis, B. J., & Untu, N. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 9(4), 1144–1152.
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Junaidi, L. D., & Nasution, U. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Penyebaran Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 631–635. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1788>
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.).
- Meythi, En, T. K., & Rusli, L. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 10(2), 2671–2684. <http://repository.maranatha.edu/>

- Muzdalifah, S., Maslichah, & Afifudin. (2021). Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA*, 10(01).
- Natalia, Y. (2022). Perbandingan Kinerja Profitabilitas Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 3(2), 91-102 <https://doi.org/10.37715/mapi.v3i2.2397>
- Rinofah, R., Evany, S. T., & Prima Sari, P. (2021). Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 397–414 <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.678>
- Simatupang, F. L. (2021). Pengaruh Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Quick Ratio, dan Total Asset Turn Over terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Sinaga, A. N., Go, C. C., & Chandra, A. A. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Cash Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Makanan & Minuman, Dan Perdagangan Eceran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 413–429.
- Tandelilin, E. (2017). *Manajemen Portofolio & Investasi*. PT. Kanisius.